

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

Stephanie Deasy dan Jamaludin Iskak

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: stephanie.125170369@stu.untar.ac.id

Abstract: This research aims at how the effect of profitability, solvability, and firm size toward audit report lag on manufacturing company food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. Sample was selected using purposive sampling method and the valid data was 57 companies. Data processing techniques using multiple regression analysis that helped by SPSS 25 (Statistical Product and Service Solution 25). The result showed that profitability has a significant influence on audit report lag. While the solvability and firm size does not have any significant effect on audit report lag. The implication of this study is management pay attention on audit report lag which is influenced by profitability, solvability, and firm size in order to avoid delays in submitting financial reports.

Keywords: Profitability, Solvability, Firm Size, Audit Report Lag

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dalam perusahaan manufaktur industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 57 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh SPSS 25 (Statistical Product and Service Solution 25). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya manajemen memperhatikan *audit report lag* yang dipengaruhi oleh faktor profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan agar dapat menghindari keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Report Lag*.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang berguna untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik agar laporan keuangan dapat bermanfaat dengan baik bagi para penggunanya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan dikatakan relevan bila informasi dalam laporan keuangan berguna dalam pengambilan keputusan. Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Informasi dalam laporan keuangan akan kehilangan kerelevanannya jika terjadi penundaan dalam menerbitkan laporan keuangan yang telah ditetapkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik Nomor 29 / POJK.04/2016 mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan laporan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha. Pada tanggal 2 Juli 2019, Bursa Efek Indonesia mengganjarkandendadan menghentikan sementara (*suspense*) perdagangan saham 10 perusahaan tercatat karena belum menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2018. Terdapat satu perusahaan manufaktur industri *food and beverage* yang mendapat suspensi di seluruh pasar sejak 5 Juli 2018 dan denda sebesar 150 juta yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan adalah lamanya waktu penyelesaian pelaksanaan audit oleh akuntan publik. Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan disebut dengan *audit report lag*. Dalam penelitian lainnya *audit report lag* dapat disebut sebagai *audit delay*, yang dapat diukur berdasarkan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.

Penyebab lamanya pelaksanaan audit dalam proses penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari suatu ukuran perusahaan. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat memicu penerbitan laporan keuangan auditan secara tepat waktu ataupun membutuhkan waktu yang lama (Mutiara *et al.*, 2018) Penyebab yang kedua yakni tingkat profitabilitas perusahaan. Laba menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik (Utami *et al.*, 2018). Penyebab yang ketiga yakni solvabilitas, dimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dilikuidasi (Lianto dan Kusuma, 2010). Sehingga, hal ini membuktikan perlunya penelitian untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, seperti profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dalam pengambilan keputusan dan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Teori Keagenan digunakan untuk menjelaskan hubungan kontrak antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agen*) untuk mengelola kekayaan perusahaan serta menyusun laporan keuangan atas nama pemegang saham (Jensen, 1976). Konflik kepentingan dapat terjadi karena beberapa sebab salah satunya adalah asimetris informasi, yaitu ketidakseimbangan informasi dimana manajemen (*agent*) lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan dibandingkan dengan pihak pemegang saham (*principal*). Ketika pemegang saham tidak memiliki informasi yang

cukup dari manajemen, auditor merupakan pihak yang dapat menghubungkan kepentingan principal dan pihak agent dalam mengelola laporan keuangan. Sehingga dengan dilakukannya audit dalam laporan keuangan dapat meyakinkan principal dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya audit dalam laporan keuangan dapat menyajikan secara transparan kepada pemegang saham.

Signalling Theory. Teori Sinyal merupakan tindakan suatu perusahaan dalam memberikan sinyal atau tindakan yang diambil oleh manajemen dimana manajemen mengetahui informasi yang ada secara lengkap dan akurat pada internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan dari pada investor. Jika perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari laporan audit, perusahaan tidak akan menunda menerbitkan laporan keuangan yang diaudit karena manajemen perusahaan tahu bahwa sinyal yang ditangkap oleh investor adalah sinyal positif (*good news*). Sehingga, selain mengurangi periode penundaan audit, hal itu juga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan *Audit Report Lag*. Salah satu alasan keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan adalah pelaporan laba atau rugi sebagai indikator kabar baik atau buruk atas kinerja manajerial. Kabar yang baik akan berkaitan erat dengan laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang tinggi akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang melaporkan kerugian memungkinkan mengulur waktu pelaporan dengan cara meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dari biasanya. Sebaliknya, apabila indikator kinerja manajerial menunjukkan berita baik maka perusahaan akan cenderung ingin menyampaikan berita bagus tersebut kepada para investor dan pengguna lainnya (Utami, 2018). Tingkat profitabilitas akan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Utami *et al.*, 2018), (Mutiara *et al.*, 2018), (Juanita, 2012), dan (Abdillah *et al.*, 2019) yang menyatakan hubungan positif dan signifikan antara profitabilitas dan *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Putri dan Suryani, 2018), (Maggy dan Diana, 2018), dan (Ginanjar, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas dengan *Audit Report Lag*. Semakin tinggi tingkat solvabilitas, semakin besar rentang audit tertunda. Tingginya tingkat solvabilitas mencerminkan tingginya risiko finansial, yang menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam keuangan, sehingga memperlambat penyajian laporan keuangan dan terjadinya penundaan audit yang lama. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat, cenderung biasanya dapat melakukan kesalahan manajemen dan kecurangan (*fraud*). Penelitian (Firnanti, 2016), (Cahyadi, 2014), dan (Putri dan Suryani, 2018) menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian (Handoko *et al.*, 2019), (Mutiara *et al.*, 2018), (Tannuka, 2018) dan (Yendrawati dan Mahendra, 2018) berpendapat bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Ukuran Perusahaan dengan *Audit Report Lag*. Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total nilai buku aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan berskala besar cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawai, kreditur dan pemerintah sehingga perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit yang lebih awal. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Utami *et al.*, 2018), (Mutiara *et al.*, 2018), serta (Lestari dan Latrini, 2018) berpendapat bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh positif pada *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian (Cahyadi, 2014) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Sementara menurut (Putri dan Suryani, 2018),

(Fayyum *et al.*, 2019), (Firnanti, 2016), (Handoko *et al.*, 2019), serta (Lianto dan Kusuma, 2010) berpendapat ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

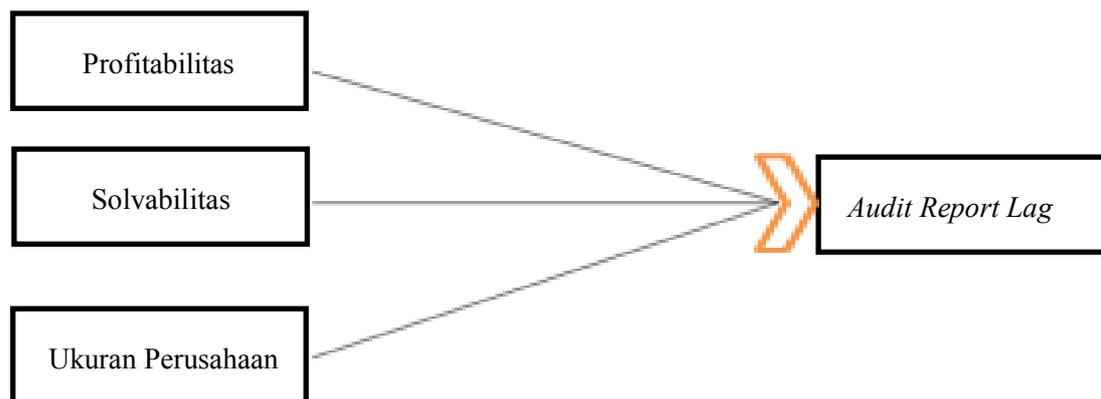
Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan dengan *audit report lag* (Mutiara *et al.*,2018), (Juanita, 2012) dan (Abdillah *et al.*,2019). Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *audit report lag* dari (Putri dan Suryani,2018) dan (Maggy dan Diana,2018). H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian selanjutnya, solvabilitas memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (Firnanti, 2019) dan (Putri dan Suryani,2018). Tetapi penelitian lain mengemukakan bahwa solvabilitas memiliki hubungan negatif dengan *audit report lag* (Tannuka, 2018) dan (Mutiara *et al.*, 2018). H2: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi *audit report lag* berdasarkan penelitian (Mutiara *et al.*,2018) dan (Lestari dan Latrini,2018), tidak demikian halnya dengan penelitian (Firnanti,2016), (Handoko *et al.*,2019), serta (Lianto dan Kusuma,2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2017-2019. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* terhadap perusahaan manufaktur bagian *food and beverage* dengan kriteria 1)laporan keuangan telah diaudit, 2)mengeluarkan laporan keuangan berkelanjutan, 3)menggunakan mata uang Rupiah, 4)menyajikan komponen yang diperlukan. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 57 perusahaan.

Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No.	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	<i>Audit Report Lag</i>	Cahyadi (2014)	Tanggal laporan audit - Tanggal laporan keuangan	Rasio
2.	Profitabilitas	Juanita (2012)	$ROA = \frac{Netprofitaftertax}{Totalasset}$	Rasio
3.	Solvabilitas	Lestari dan Saitri (2017)	$DAR = \frac{TotalDebt}{TotalAsset}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	Firnanti (2016)	$Size = Ln (Total Asset)$	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Uji normal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, dan dari proses menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, berarti data terdistribusi normal. Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel profitabilitas sebesar 1,101, variabel solvabilitas sebesar 1,066, dan variabel ukuran perusahaan sebesar 1,108 yang mana koefisien ini berada diantara nilai tolerance > 0,10 dan < 10,00, maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Untuk uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Gletser, dan hasil olah menunjukkan nilai signifikan untuk variabel profitabilitas sebesar 0,609, variabel solvabilitas sebesar 0,851, dan untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,535. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Durbin Watson, dan data yang diolah menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 1,401, di mana nilai tersebut berada diantara -2 sampai 2 sehingga dapat diartikan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi. Hasil uji t dilakukan setelah semua uji asumsi klasik memenuhi persyaratan, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawa ini

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.214	22.931		4.196	.000
	ROA	-.612	.121	-.612	-5.057	.000
	SOL	-.097	.070	-.165	-1.386	.172
	SIZE	-.260	.792	-.040	-.328	.744

a. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 96,214 - 0,612 \text{ Profitabilitas} - 0,097 \text{ Solvabilitas} - 0,260 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Dalam hasil regresi, profitabilitas mempunyai pengaruh positif ($\beta = -.612$) dan signifikan (sig. = .000) terhadap *audit report lag*, Dengan demikian H_1 diterima sesuai dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t). Profitabilitas mempunyai hubungan berlawanan arah atau negatif terhadap *audit*

report lag, dimana semakin besar profitabilitas maka *audit report lag* semakin berkurang. Hasil lain menunjukkan solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, solvabilitas memiliki nilai ($\beta = -.165$) dan tingkat signifikan ($\text{sig.} = 0,172$). Dengan demikian H_2 ditolak sesuai dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t). Solvabilitas mempunyai hubungan berlawanan arah atau negatif terhadap *audit report lag*, dimana semakin besar solvabilitas maka *audit report lag* semakin berkurang. Sedangkan ukuran perusahaan, berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, ukuran perusahaan memiliki nilai ($\beta = -.040$) dan tingkat signifikan ($\text{sig.} = 0,744$). Dengan demikian H_3 ditolak sesuai dengan hasil uji t. Ukuran perusahaan mempunyai hubungan berlawanan arah atau negatif terhadap *audit report lag*, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka *audit report lag* semakin berkurang.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi (*good news*) cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Dengan demikian, perusahaan yang memperoleh *good news* cenderung akan lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang rendah ataupun mengalami kerugian. Sedangkan untuk solvabilitas, tingkat hutang perusahaan yang tinggi cenderung membutuhkan waktu audit yang lama, namun apabila perusahaan dapat mengatur dengan baik kewajiban yang dimiliki, maka tidak akan menimbulkan kesulitan keuangan yang akan berdampak terhadap *audit report lag*. Perusahaan manufaktur bidang *food and beverage* yang menjadi objek dalam penelitian ini menurut hasil dokumentasi laporan audit, tidak terdapat permasalahan dalam pencatatan hutang perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi maupun rendah mempunyai *audit report lag* yang tidak berbeda jauh. Dalam penelitian variabel ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan diperkirakan manajemen perusahaan semakin baik. Pengaruh yang tidak signifikan dari ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, disebabkan adanya penggunaan sampel dalam penelitian ini yang menggunakan keseluruhan perusahaan manufaktur bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga memiliki kesamaan dalam hal pengawasan dari pihak investor dan masyarakat umum, maka hal ini memungkinkan bahwa perusahaan besar maupun kecil memiliki manajemen yang baik dan memiliki kemampuan untuk menekan auditornya agar dapat menyelesaikan pekerjaan audit secara tepat waktu.

KESIMPULAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang relatif sedikit dalam perusahaan yang berindustri go public dan terdapat batasan waktu periode penelitian yang singkat. Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih lama dan menambah variabel independen baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. A. (2019). The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol.4, 1 (Juni).
- Brigham, E. F. (2011). Manajemen Keuangan. *Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Cahyadi, I. (2014). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.16, 1a (November), 59-68.

- Fayyum, N. .. (2019). The Effect of Audit Tenure, Company Age, and Company Size on Audit Report Lag with Manufacturing Industrial Specialization Auditors As Moderation Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *International Conference on Economics, Management, and Accounting*, Vol 2019, 888-905.
- Firnanti F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol . 18, 2, (Desember), 167-175.
- Ginanjari, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Vol. 5(1): 22-31.
- Handoko, B. H. (2019). The Effect of Company Size, Liquidity, Profitability, Solvability, and Audit Firm Size on Audit Delay. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, Vol.8, 3 (September).
- Jensen, M. C. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol.3, 305-360.
- Juanita, G. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.14, 1 (April), 31-40.
- Lestari K, Saitri P. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Vol. 23(1): 1-11.
- Lestari, N. L. (2018). Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.24.1,422-450.
- Lianto, N. d. (2010). Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, 2 (Agustus), 98107.
- Maggy, d. P. (2018). Internal and External Determinants of Audit Delay: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *Accounting and Finance Review*, Vol. 3, 1 (Februari), 16 – 25.
- Mukhtaruddin, O. R. (2015). Firm and Auditor Characteristics, and Audit Report Lag in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange during 2008-2012. *Expert Journal of Business and Management*, vol. 3, issue 1, 13-26.
- Mutiara, Y. .. (2018). The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on Audit Report Lag. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, Vol.5-ISS.1-p.1-10.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. (Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf> Diakses 31 Oktober 2020)
- Putri, D.T dan E. Suryani (2018). The Factors Affecting of Audit Delay (Studying on Manufactured Company List on The Indonesia Stock Exchange 2012-2016). *e-Proceeding of Management*, Vol.5, 2.
- Tannuka S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate , dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, 2(Oktober) , 354-368.
- Utami, W. B. (2018). The Effect of Audit Opinion, Public Accounting Firm's Size, Company Size, and Company Profitability to Delay Audits in Registered Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 2.

Yendrawati R, M. V. (2018). The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, Vol. 5(12): 5170-5178.